BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMK Negeri 3 Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 3 BANJARMASIN
No. Statistik Sekolah	: 341156003005
Tipe Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka No. 52
	: Banjarmasin Timur
	: Kota Banjarmasin
	: Kalimantan Selatan
Telepon/HP/Fax	: (0511) 3257477 / (0511) 3272968
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B (Baik)
Luas Lahan	: 20.000
Jumlah Rombel	: 53
jumlah ruang pada lantai 1	: 68
jumlah ruang pada lantai 2	: 3
jumlah ruang pada lantai 3	: -

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 1996 Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 2 Banjarmasin berganti nama menjadi Sekolah Menangah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Banjarmasin, yang termasuk dalam jenis kelompok Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Bisnis dan Manajemen dengan Seni, Kerajinan dan Pariwisata. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup tua di Banjarmasin didirikan pada tahun 1964 dengan Surat Keputusan Inspeksi Pendidikan Kejuruan Ekonomi Nomor 477/B/KJU/Oktober 1964.

Keberadaan SMK Negeri 3 Banjarmasin sudah mengalami 2 (dua) kali pindah lokasi, yang pertama pada awal tahun berdirinya sekolah ini berlokasi di jalan AES Nasution Kelurahan Kampung Gadang Kecamatan Banjarmasin Tengah yang sekarang sudah dipergunakan SLTP Negeri 10 Banjarmasin. Pada tahun 1989 untuk pengembangan yang bernomor statistik 341156003002 ini mendapat lokal baru dengan bangunan permanen di jalan Pramuka RT. 20 No.52 Telpon 0511-3257477 dan Faximile 0511-3272968 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Sepanjang sejarahnya yang berjalan selama ini telah tejadi 8 (Delapan) kali pergantian kepala sekolah, yaitu :

1. Subakir, menjabat dari tahun 1964 sampai dengan 1967.
2. Purwanto Hadi, menjabat dari tahun 1967 sampai dengan 1973.
3. E. Suffrabowo, menjabat dari tahun 1974 sampai dengan 1983.
4. Herman Soesongko, S.H., menjabat dari tahun 1983 sampai dengan 1996.

5. Drs. M. Hasnan Yahya, menjabat dari tahun 1997 sampai dengan 2000.
6. Drs. Gatot Subiyanto, menjabat dari tahun 2000 sampai dengan 2003.
7. Drs. Johnny Manurung, MM, menjabat dari tahun 2003 sampai dengan 2014.
8. Drs. H. Muryadi, SH. MM, menjabat dari tahun 2014 sampai dengan 2019.
9. Dr. H. Syahrir, MM menjabat Plt dari bulan Juli 2019 sampai dengan sekarang.

Tabel II. Kepemimpinan Kepala SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	Subakir	1964-1967
2	Purwanto Hadi	1967-1973
3	E. Suffrabowo	1973-1983
4	Herman Soesongko, S.H	1983-1996
5	Drs. M. Hasnan Yahya	1996-2000
6	Drs. Gatot Subiyanto	2000-2003
7	Drs. Johnny Manurung, MM	2003-2014
8	Drs. H. Muryadi, SH. MM	2014-2019
9	Dr. H. Syahrir, MM	2019-Sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin

Untuk menunjang keberhasilkan dan tercapainya tujuan pendidikan SMK Negeri 3 Banjarmasin memeliki Visi Misi dan tujuan tertentu yang ingin dicapai

a. Visi SMK Negeri 3 Banjarmasin :
   1) Menghasilkan lulusan yang memiliki Imtaq dan Iptek
   2) Berjiwa Entrepreneurship serta berwawasan lingkungan
b. Misi SMK Negeri 3 Banjarmasin :

1) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis imtek
2) Melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi dan informasi
3) Mengimplementasikan karakter entrepreneurship kepada peserta didik
4) Pengelolaan lingkungan sekolah berbasis bersih, unggul, asri, dan sehat (BUNGAS)

c. Tujuan SMK Negeri 3 Banjarmasin

SMK Negeri 3 Banjarmasin bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Secara detail di paparkan sebagai berikut :

Tujuan Umum Pendidikan Kejuruan

1) Meningatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan Umum Pendidikan Kejuruan

1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, uleh dan gigih dalam berkompetesi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri/kelompok maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

3. Keadaan Tenaga Pengajar SMK Negeri 3 Banjarmasin

Tenaga pengajar atau guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2018/2019 mempunyai 106 orang guru, yang terdiri dari dua status yaitu PNS dan Guru Bantu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3	-	-	-	-	-
2	S2	5	6	1	2	13
3	S1	11	29	17	32	84
4	D-4	-	-	1	1	2
5	D3/Sarmud	-	-	1	-	1
6	D2	-	-	-	-	-
7	D1	-	-	-	-	-
8	≤ SMA/sederajat	-	-	1	-	1
Jumlah		16	35	20	35	106

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin

4. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Konselor sekolah atau guru Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 6 orang yaitu Nurul Hasanah, S.Pd sebagai koordinator guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Banjarmasin, yang berlatar belakang S1 Bimbingan dan Konseling di UNISKA Banjarmasin, Dra. Hj. Masliani, M.Pd guru Bimbingan dan Konseling yang mana berlatar belakang S2 Manajemen di UNLAM Banjarmasin, M.Pd Sugiyanto, S.Pd guru Bimbingan dan Konseling yang mana berlatar belakang S1 Bimbingan dan Konseling di IKIP Malang, Alin Rockylin, S.Pd guru Bimbingan dan Konseling yang mana berlatar belakang S1 Bimbingan Konseling di UNLAM Banjarmasin, Noor Hidayat, S.Pd guru Bimbingan dan Konseling yang mana berlatar belakang S1 Bimbingan dan Konseling di UNISKA Banjarmasin, Hj. Siti Halimah, S.Pd guru Bimbingan dan Konseling yang mana berlatar belakang S1 Bimbingan dan Konseling di UNISKA Banjarmasin.

5. Keadaan Siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya 2018 orang siswa yang mana terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Keadaan siswa serta pembagian kelas di SMK Negeri 3 Banjarmasin secara lebih rinci sebagai berikut:

Tabel IV. Keadaan siswa dan wali kelas di SMK Negeri 3 Banjarmasin

JUMLAH SISWA PERTINGKAT TAHUN 2019/2020									TOTAL SISWA
X			XI			XII			
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
312	336	648	327	381	708	307	355	662	2018

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin

6. Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Banjarmasin

SMK Negeri 3 Banjarmasin memiliki bangunan sekolah yang didirikan diareal seluas 20.000. Yang mana sudah memiliki beberapa ruangan diantaranya adalah:

Tabel V. Sarana-Prasarana di SMK Negeri 3 Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	6	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru Adaftif dan Normanif	1	Baik
5	Ruang Guru Produktif	4	Baik
6	Ruang Tamu	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang PMR	1	Baik

10	Ruang OSIS	1	Baik
11	Ruang Pramuka	1	Baik
12	Ruang Ibadah (Musolla)	1	Baik
13	Ruang Perpustakaan	1	Baik
14	Lab. Komputer (MM, Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan TKJ)	4	Baik
15	Lab CRS UPW	1	Baik
16	Lab Seni dan Film	1	Baik
17	Lab Bahasa Inggris	1	Baik
18	Lab. Bahasa	1	Baik
19	Serbaguna/Aula	1	Baik
20	Edotel	1	Baik
21	Pos Satpam	1	Baik
22	Gudang	1	Baik
23	Koperasi	1	Baik
24	U Alfa Mart	1	Baik
25	Kantin	2	Baik
26	Bank Mini	1	Baik
27	WC Guru	1	Baik
28	WC Siswa	4	Baik
29	Lapangan Basket	1	Baik
30	Lapangan Futsal	1	Baik
31	Bola Voli	1	Baik
32	Bulu Tangkis	1	Baik
33	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 3 Banjarmasin

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk diskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada 1 orang guru BK dan 3 orang siswa dilengkapi dengan hasil observasi dan documenter. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara Penggunaan Media dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Adapun penjalasan dari hasil wawancara 05 Agustus 2019 tentang penggunaan Media dalam pelaksanaan Bimbingan Karier bagi siswa yang diberikan oleh Sugiyanto. Bapak Sugiyanto merupakan guru Bimbingan dan Konseling lulusan S1 IKIP Malang sebagai guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Banjarmasin, yang mana membimbing Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

a. Media yang digunakan pada Bimbingan Karier

Bimbingan karier informasi yang saya berikan itu ada yang secara online dan saya mempunyai link sendiri, materinya disiapkan baru kemudian saya jelaskan, saya pergunakan whastapp untuk menyampaikan linknya dan materi saya itu berada di google forms. Anak-anak tinggal membuka saja di hp nya, baru setelah anak-anak membaca sekitar 10 menit

saya menjelaskan dan juga informasi-informasi karier semua melalui whatsapp.[1]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa bimbingan karier yang diberikan itu berfokus secara *online*, dan bapak Sugiyanto link sendiri yang mana semua materi itu berada di *google forms* sebagai salah satu media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier bagi siswa dan juga segala informasi-informasi karier semua di share melalui *whatsapp*. Disisi lain, penggunaan media grafis salah satu nya seperti poster itu diberi terbatas dan dari pihak BK tidak menerbitkan poster. Penggunaan media audio yang khusus audio itu tidak ada karena untuk sekarang itu malah kurang menarik lagi, bapak Sugiyanto menggunakan audio video yang mana itu di *upload* di *youtube* dan membagikan link nya *https://youtu.be/PKEh-3xPu6c* kepada peserta didik, itu membuat mereka lebih suka dan lebih *efektif*. Salah satu contoh judul video tersebut adalah "Penyerahan Beasiswa dan Perekrutan PT PARAGON di SMKN 3 Banjarmasin".

b. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Karier

Untuk waktu pelaksanaan biasanya tergantung ya mas, misalkan ada informasi seperti job fair ya kita tidak mengenal waktu saat kita mau masuk kelas saja, begitu kita dapat informasi ya hari itu juga kami sebar kan gak perlu waktu lama tinggal meneruskan saja.[2]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa waktu pelaksanaan bimbingan karier itu kondisional

[1]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

[2]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

maksudnya tidak mengenal waktu, bila dapat informasi tentang bimbingan karier secepatnya disampaikan kepada peserta didik.

c. Tempat Pelaksanaan Bimbingan Karier

> *Tempat pelaksanaan tidak hanya dikelas dan tidak hanya di media sosial juga, tetapi juga ada diluar seperti lapangan bahkan diluar sekolah seperti gedung atau aula.*[3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa waktu pelaksanaan bimbingan karier itu juga kondisional, kadang bisa dikelas, lapangan, bahkan bisa diluar sekolah dan tidak selalu menggunakan sosmed.

d. Keterlibatan Pihak Lain Dalam Pemberian Bimbingan Karier

> *Ya kami kadang melibatkan pihak lain dan biasanya kan lembaga-lembaga tertentu itu memang ada juga jadwal masuk, prosesnya itu biasanya mereka mengajukan permohonan untuk mengisi dan menyampaikan materi itu. Dan sebetulnya kami bisa juga yang mengajukan untuk kerjasama dengan pihak luar dan sebelumnya kami melihat situasi juga kalau memang diperlukan baru kami mengajukan, bisa juga seperti itu.*[4]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa terkait keterlibatan oleh pihak luar itu sangat membantu pihak sekolah khususnya dari guru BK dalam memberikan layanan bimbingan karier kepada peserta didik dan itu prosesnya kadang dari pihak luar yang mengajukan permohonan untuk menyampaikan materi yang diberikan, disisi lain pihak sekolah juga bisa mengajukan untuk kerjasama dengan pihak luar terkait kalau memang hal itu sangat diperlukan.

---

[3]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

[4]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

e. Tujuan yang Ingin di Capai Dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier Menggunakan Media

Tujuan yang ingin saya capai dengan mempergunakan media seperti itu tadi yang pertama informasinya itu jelas tersampaikan ke anak, anak senang kan begitu dan tidak menonton misalkan kita harus mencatat membaca buku kan seperti itu, apalagi kalau ada youtube nya dan videonya dengan begitu lebih menarik, informasinya tersampaikan anak-anak senang, kemudian yang jelas apa yang kita inginkan dari menyampaikan informasi untuk anak-anak tertarik anak-anak mengikuti apa yang kita sampaikan, itu sih rasanya yang ingin dicapai. Kalau itu terlaksana berarti tujuan pelaksanaan bimbingan tersampaikan, salah satu tujuannya untuk menyampaikan informasi kan agar tercegahnya anak-anak dari sesuatu yang menyulitkan, kurang lebih seperti itu. Jadi tujuan kita melakukan semua kegiatan bimbingan untuk mencegah, memperbaiki, menyembuhkan.[5]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa tujuan yang ingin di capai adalah agar informasi jelas tersampaikan ke siswa, siswa merasa senang dan tidak menoton harus mencatat atau membaca buku saja, apalagi kalau ada video-video seperti di *youtube* dengan begitu pasti lebih menarik. Siswa senang, tertarik dan mengikuti apa yang guru BK sampaikan, dan juga tujuannya adalah agar tercegahnya siswa-siswa dari sesuatu yang menyulitkan mereka.

f. Penggunan Media Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa

Sebenarnya untuk mengembangankan bakat itu kita tidak bisa selalu berfokus hanya melalui media, karena dalam mengembangkan bakat itu si siswa itu harus melakukannya, dia punya bakat dengan olahraga ya tidak ada hubungannya dengan media, mereka harus terjun langsung dalam mengembangkan bakat-bakatnya, kita tidak bisa kan mengembangkan bakat anak media seperti ini saja kan, tetapi mereka harus terlibat, media ini hanya sekedar untuk membantu mungkin menyampaikan informasi, berkomunikasi, itu menurut saya sih.[6]

---

[5]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 02 September 2019.

[6]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa dengan adanya media itu membantu sekali dalam proses pengembangan bakat dan minat siswa tetapi disisi lain pada dasarnya siswa itu sendiri terjun sendiri melakukannya bertindak untuk mengembangankannya, media hanya berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minatnya tersebut.

g. Usaha Untuk Mengoptimalkan Pelaksanaan Bimbingan Karier Menggunakan Media

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan yang pertama itu program kita ini harus bagus sesuai dengan kebutuhan anak, kemudian yang kedua ada kerjasama antara stik older yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin ini, guru BK tidak akan berhasil kalau tidak ditunjang dengan wali kelas, ketua jurusan, bahkan termasuk guru-guru pengajar, kan begitu. Guru BK masuk kelas itu seminggu hanya satu jam saja, kita melihat anak-anak itu kalau hanya satu jam saja dan tidak ada informasi dari wali kelas informasi dari guru lainnya kita tidak bisa optimal, tapi kalau ada kerjasama yang baik antara guru wali kelas, ketua jurusan, guru lainnya. Sejauh ini sebenarnya diantara guru-guru BK yang lain ini cuma saya mempergunakan google forms mengkombinasikan dengan youtube, karena memang saya kan uji coba, saya harus buat sesuatu yang bisa memudahkan saya paling tidak buat saya sendiri, nanti kalau kawan-kawan mau minta silakan dan sebetulkan sudah saya share kepada kawan-kawan tapi karena mungkin masih mengalami kesulitan di teknologi jadi belum terealisasikan sampai sekarang.[7]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiyanto di atas, penulis terjemahkan bahwa untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan karier dengan menggunakan media yaitu programnya harus bagus, ada kerjasama yang baik antara guru BK, wali kelas, ketua jurusan dan guru-guru lainnya, dan juga medianya harus ada. Sejauh ini usaha yang beda dari guru-guru BK lainnya dari bapak Sugiyanto untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan karier dengan

[7]Wawancara dengan Sugiyanto, S.Pd, Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Banjarmasin, 05 Agustus 2019.

menggunakan media yaitu dengan menggunakan *google forms* mengkombinasikannya dengan *youtube* yang mana linknya itu di *share* kepada siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Adapun penjalasan dari hasil wawancara 05 Agustus 2019 tentang penggunaan Media dalam pelaksanaan Bimbingan Karier bagi siswa yang diberikan oleh siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Siswa tersebut bernama Isnaniah, Ister & Jubai yang mana merupakan siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

a. Media yang digunakan Saat Memberikan Bimbingan Karier

> *Menggunakan WhatsApp, Google Forms, Youtube. Biasanya bapa menshare melalui grup yang ada di WhatsApp ka ae, kalunya masuk kekelas biasa bapanya kada membawa buku, membahas materi link yang bapa share lewat WhatsApp ja ka ae, ada ae jua memakai LCD menampilkan video.*[8]

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa guru BK memberikan media tidak hanya lewat *Google Forms* saja, tetapi juga memanfaatkan Proyektor yang ada seperti LCD dalam menampilkan suatu video atau yang lainnya dalam pemberian layanan bimbingan karier bagi siswa.

b. Waktu Pemberian Bimbingan Karier

> *Sebelum masuk kelas dishare link materi itu tadi digrup WhatsApp ka ae, itu bisa foto, slide, video, film-film pendek biasanya, habis tu dibahas pas jam masuk kelas, tapi sebelumnya kami diberi waktu dulu membaca isi materinya.*[9]

---

[8]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

[9]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa untuk pemberian layanan bimbingan karier itu yang utama pada jam layanan ke kelas, sebelumnya guru BK mengirim link yang berisi materi yang akan diberikan melalui grup *WhatsApp* dan para siswa bisa melihat isi materinya sebelum diberikan, disisi lain guru BK sewaktu-waktu bisa saja memberikan bimbingan karier diluar jam layanan ke kelas menyesuaikan sikon yang ada.

c. Tempat Pelaksanaan Bimbingan Karier

> *Dikelas ka ae, ada jua dulu tu seminar wirausaha di kantor 11 yang keluar negeri tu ka ae*[10]

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa pada dasarnya layanan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Banjarmasin tidak hanya diberikan pada jam layanan ke kelas, akan tetapi ada juga dilakukan diluar contohnya seperti seminar tentang hal yang berhubungan dengan karier tersebut, bisa di alau gedung serbaguna yang dimiliki oleh sekolah atau bahkan diluar dari areal sekolah.

d. Pendapat Siswa Tentang Pemberian Bimbingan Karier

> *Bagus ja, tentang konseling nya biasanya kan kalu misalnya bimbingan konseling yang tu guru-gurunya bisa kaya tentang kepribadian, tapi bila bapanya itu lebih kaya kependidikan, bila tentang kepribadian kami yang datang langsung ke bapanya. Biasanya ditanyai bapanya jua bila sudah lulus melanjutkan kemana atau kerja dimana.*[11]

---

[10]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

[11]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa pemberian layanan bimbingan karier yang ada di SMK Negeri 3 Banjarmasin sudah berjalan sebagaimana mestinya, bahkan siswa merasa senang dan mengapresiasi dari kinerja guru tersebut.

e. Manfaat Bimbingan Karier Menggunakan Media

> *Mudah kaitu nah ka, kada ribet, bisa membacanya tinggal membuka WhatsApp ja lagi*[12]

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa dengan adanya media sangat memudahkan siswa, menimbulkan minat siswa dan mereka menyukainya karena dengan adanya media membuat pemberian layanan bimbingan itu lebih menarik, dan guru BK juga lebih mudah menyampaikan & dengan adanya media ini dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga & daya indra.

f. Usaha Guru BK Mengoptimalkan Media Dalam Bimbingan Karier

> *Bapanya kalunya memberikan layanan itu kada cuma-cuma, habis tu dijelaskan sidin bila sudah masuk kelas, jadi kada cuma memberikan layanan kaitu ja, biasanya kan ada sebagian guru ah males jar, cuma memberikan lewat link ja kd kada dijelaskan.*[13]

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan kelas XII di atas, penulis terjemahkan bahwa usaha guru BK sudah bisa dikatakan optimal apalagi guru BK memberikan layanan tidak cuma-

---

[12]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

[13]Wawancara dengan Isnaniah, Ister & Jubai, Siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri 3 Banjarmasin, 06 Agustus 2019.

cuma kepada siswa dan ditambah juga guru BK menggunakan sosial media dalam proses pemberian layanan bimbingan sehingga lebih mudah dan lebih menarik dan menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan pemberian layanan.

2. Observasi Penggunaan Media dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier di SMK Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi penulis mengenai aspek penerapan media dalam bimbingan karier dengan lima indikator berisi 17 pernyataan dapat dilihat sebagai berikut.

a. Jenis Media dalam Bimbingan Karier

Guru Bimbingan & Konseling sudah memanfaatkan media dengan sangat baik. Media yang digunakan adalah media cetak berupa modul mengembangan diri melalui layanan bimbingan konseling. Media grafis berupa foto-foto dan poster bimbingan karier, media audio-visual berupa video memperkenalkan tata cara saat *interview* kerja dan media online berupa *google form* yang mana linknya dibagikan kepada siswa untuk dipelajari.

b. Cara Pelaksanaan Media dalam Bimbingan Karier

Waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan karier sudah baik selain jam pembelajaran juga ada waktu lain untuk pemberian bimbingan karier. Penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier dan keterlibatan pihak lain dalam pemberian bimbingan karier kepada siswa sudah baik karena media yang digunakan menyesuaikan perkembangan zaman dan dari pihak lain sering sekali pengajukan kerjasama kepada pihak sekolah.

c. Tujuan Pengunaan Media dalam Bimbingan Karier

Siswa dapat memahami potensi yang ada pada dirinya dan juga siswa mampu memahami minat, bakat, sikap dan cita-cita yang ada pada dirinya. Disamping itu, siswa dapat mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada pada dirinya serta siswa dapat merencanakan masa depannya dan kehidupan yang sesuai.

d. Manfaat Penggunaan Media dalam Bimbingan Karier

Dengan adanya media dapat memperjelas penyajian pesan agar siswa mudah untuk memahami, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, juga meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan karier.

e. Pengoptimalan Media dalam Bimbingan Karier

Guru BK sudah memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan siswa, disamping itu juga melibatkan pihak lain dalam pemberian bimbingan karier dan sudah mengembangkan materi layanan bimbingan karier agar lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat menjalani kegiatan bimbingan karier.

C. Analisis Data

Pada pembahasan ini penulis akan menganalisis penyajian data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi di SMK Negeri 3 Banjarmasin tentang Penggunaan Media dalam Pelaksanaan Bimbingan Karier bagi siswa kelas XII Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Bajarmasin.

Seperti yang sudah dipaparkan di penyajian data bahwa penggunaan media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa di SMK Negeri 3 Banjarmasin

telah dilaksanakan oleh guru BK sebagaimana mestinya, namun disisi lain ada salah satu guru BK yang bernama bapak Sugiyanto menggunakan *Google Forms* sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan karier bagi siswa jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 3 Banjarmasin.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013, guru BK sangat sedikit memiliki jam layanan kelas sehingga sedikit sulit untuk guru BK memberikan layanan ataupun bimbingan kepada siswa di sekolah, hal itu membuat salah satu guru BK di SMK Negeri 3 Banjarmasin yaitu bapak Sugiyanto menggunakan media berupa *Google Forms* dalam pelaksanaan bimbingan kepada siswa dan hasilnya memberikan banyak manfaat selain untuk siswa juga untuk guru BK tersebut. Guru BK lebih mudah memberikan bimbingan karena menggunakan *Google Forms* yang berkombinasi dengan *Youtube* sehingga cukup dengan mengirim link berupa materi yang ingin disampaikan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada siswa, siswa akan merasa semangat dalam pelaksanaan bimbingan karena dengan menggunakan media tersebut tentunya akan lebih menyenangkan. Bapak Sugiyanto sendiri sudah memberitahu kepada guru-guru BK yang lain manfaat *Google Forms* sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan yang diberikan kepada siswa, namun masih bapak Sugiyanto yang menggunakannya dengan optimal sampai sekarang.

1. **Media yang digunakan pada Bimbingan Karier**

Menurut analisis penulis media yang digunakan dalam memberikan bimbingan karier di SMK Negeri 3 Banjarmasin adalah media cetak berupa modul mengembangan diri melalui layanan bimbingan konseling. Media grafis berupa

foto-foto dan poster bimbingan karier, media audio-visual berupa video memperkenalkan tata cara saat *interview* kerja dan media online berupa *google form* yang mana linknya dibagikan kepada siswa untuk dipelajari. Hal yang menarik disini guru BK memberikan informasi secara *online* dan memiliki link tersendiri, hal ini sangat membantu dalam memberikan bimbingan karier kepada siswa, apalagi pemberian layanan bimbingan tidak bisa dimaksimalkan di dalam kelas karena terkendala waktu yang sangat sedikit. Salah satu guru BK yang membimbing jurusan teknik komunikasi jaringan menggunakan *Google Forms* sebagai media dalam memberikan layanan bimbingan karier kepada siswa yang mana link nya itu dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp* dan itu bisa berupa gambar ataupun video yang diambil dari *youtube*.

Penggunaan media berbasis online banyak memiliki kelebihan seperti menurut Kadir, Abdul dan Terra dalam bukunya Pengenalan Teknologi Informasi. Teknologi informasi juga dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pengajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian. Siswa dapat mempelajari materi tertentu secara mandiri dengan menggunakan komputer yang dilengkapi program berbasis multimedia. Kini telah banyak perangkat lunak yang tergolong sebagai *edutainment* yang merupakan perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan).[14]

2. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Karier

[14]Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi basi Siswa X SMA Ananda Batam", dalam *Jurnal CBIS Program Studi Sistem Informasi Universitas Putera Batam Kepulauan Riau*, Vol. 3 No. 2, h. 10.

Berdasarkan analisis penulis waktu pelaksanaan bimbingan karier dilakukan pada jam layanan ke kelas, disisi lain dalam pemberian layanan bimbingan karier tidak terfokus pada waktu masuk kelas yang sudah ditentukan atau tidak mengenal waktu. Disisi lain, apabila mendapatkan informasi tentang bimbingan karier saat itu juga di informasikan dan diberikan layanan bimbingan karier tersebut kepada siswa di sekolah. Pemberian layanan bimbingan sekarang bisa juga menggunakan media *online* sehingga kapanpun bisa diberikan.

3. Pelaksanaan Media dalam Bimbingan Karier

Menurut analisis penulis dari hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan penggunaan media dalam bimbingan karier mengenai waktu dan tempat sudah memadai selain di sekolah bimbingan juga diberikan di luar jam pembelajaran melalui sosial media. Pelaksanaan bimbingan menggunakan media sudah begitu maksimal serta pihak sekolah juga sering sekali melibatkan pihak luar untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan bimbingan karier. Selain di dalam kelas dan juga di media sosial pelaksanaan layanan bimbingan karier juga dilakukan di luar seperti lapangan dan juga gedung ataupun aula di SMK Negeri 3 Banjarmasin. Dengan demikian, siswa tidak akan merasa bosan dan juga menimbulkan minat siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier karena dalam suasana yang berbeda-beda dan tentu sangat menyenangkan.

4. Tujuan Penggunaan Media dalam Bimbingan Karier

Menurut analisis penulis tujuan penggunaan media dalam bimbingan karier agar siswa mampu memahami potensi yang ada pada dirinya dan siswa dapat mengetahui minat, bakat, sikap dan cita-citanya. Selain itu, siswa mampu

mengetahui berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang dia miliki dan dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang sesuai.

5. Manfaat Penggunaan Media dalam Bimbingan Karier

Berdasarkan hasil analisis penulis bahwa manfaat penggunaan media dalam bimbingan karier untuk memperjelas penyajian pesan agar siswa mudah untuk memahami dan pemberian bimbingan lebih efektif. Manfaat lainnya untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan karier, menarik perhatian siswa dan menimbulkan gairah siswa dalam menerima segala bentuk informasi melalui media tersebut.

Berdasarkan teori di dalam buku Mochamad Nursalim media mempunyai manfaat atau kegunaan:

a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
c. Menimbulkan gairah/minat siswa, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru bimbingan dan konseling (guru BK)
d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama
e. Proses layanan bimbingan dan konseling dapat lebih menarik
f. Proses layanan bimbingan dan konseling menjadi lebih interaktif
g. Kualitas layanan bimbingan dan konseling dapat ditingkatkan

h. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi layanan bimbingan dan konseling[15]

6. Upaya dalam Mengoptimalkan Penggunaan Media pada Kegiatan Bimbingan Karier

Menurut analisis penulis dari hasil wawancara dan observasi upaya guru BK untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan karier menggunakan media adalah menyusun program agar pemberian bimbingan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, sering melibatkan pihak lain dalam pemberian layanan bimbingan karier seperti pihak luar yang memiliki keahlian dalam bidang-bidang tertentu. Guru BK menggembangkan materi layanan bimbingan karier agar lebih menarik dan menggunakan media menyesuaikan kemajuan zaman agar pemberian layanan bimbingan karier lebih menarik dan mendorong motivasi siswa dalam kariernya.

[15]Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan*..., h. 7.